



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Tol Cijago Seksi II A Mulai Dikonstruksi		
Date	21 Maret 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	26	Article Size	
Journalist	ean	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Tol Cijago Seksi II A Mulai Dikonstruksi

DEPOK – Pemegang konsesi tol Cine-re-Jagorawi (Cijago), PT Translingkar Kita Jaya, memulai pembangunan seksi IIA ruas SS Jalan Raya Bogor-Margonda sepanjang 3,5 kilometer (km). Pengerjaan konstruksi yang dilakukan oleh PT Hutama Karya tersebut bernilai Rp 380 miliar.

Direktur Utama PT Translingkar Kita Jaya Hilman Muchsin mengungkapkan, pembangunan tol Cijago sepanjang 14,64 km ini akan digarap dalam tiga seksi. Adapun seksi I Jagorawi-SS Jalan Raya Bogor sepanjang 3,7 km sudah dioperasikan sejak Januari 2012 lalu.

“Tingkat harian rata-rata seksi ini pada 2012 sebanyak 21.500 kendaraan per hari, sedangkan 2013 sudah 30.600 kendaraan per hari. Dengan demikian, dalam dua tahun beroperasi tercatat volume sudah sekitar 18 juta kendaraan yang melintas di seksi itu,” ungkap dia saat memberikan sambutan di acara *groundbreaking* seksi II A, di Depok, Jawa Barat, Kamis (20/3).

Adapun seksi II sepanjang 5,5 km, sambung dia, mulai saat ini dikonstruksi untuk seksi IIA sepanjang 3,5 km oleh PT Hutama Karya dengan nilai Rp 380 miliar. Konstruksi ruas ini ditargetkan selesai pada Februari 2015. “Walaupun dalam perjanjian pengusahaan jalan tol diharuskan buat dua lajur, kami justru buat menjadi tiga lajur,” papar dia.

Sementara itu, untuk seksi III ruas Kusakan-Cinere sepanjang 5,4 km saat ini

dalam proses pembebasan lahan yang diharapkan tuntas seluruhnya pada akhir tahun 2014. Dengan demikian, secara keseluruhan ruas tol ini akan tersambung pada tahun 2016 mendatang. “Kami mohon maaf rencana bangun tol ini menyimpang, karena terkendala pembebasan lahan,” ujar Hilman.

Di tempat yang sama, Direktur Operasi PT Translingkar Kita Jaya Budi Pramono mengungkapkan, total lahan yang sudah dibebaskan untuk seksi II ini sekitar 85%. Namun, jika hanya melihat seksi IIA, tanah yang bebas mencapai 95%. “Tanah seluas 5 hektare (ha) di depan pintu masuk perumahan Pesona Khayangan, termasuk yang sudah dibebaskan,” ujar dia.

Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto menambahkan, Tanah yang dibutuhkan untuk pelaksanaan konstruksi Seksi II seluas + 53,02 ha dan telah dibebaskan seluas + 46,17 ha (87,08%). Sisa tanah yang belum dibebaskan saat ini dalam proses penyelesaian baik melalui musyawarah maupun konsinyasi dan diharapkan dapat diselesaikan pada pertengahan tahun 2014.

Dia berharap, proses pembebasan lahan ini mendapatkan dukungan dari Pemerintah Kota Depok. Dengan begitu, pembebasan lahan tol ini bisa segera tuntas dan akhirnya dikonstruksi. “Rumah saya ada di Cinere, saya harap tol ini bisa tersambung pada 2016 mendatang,” ujar dia. (ean)